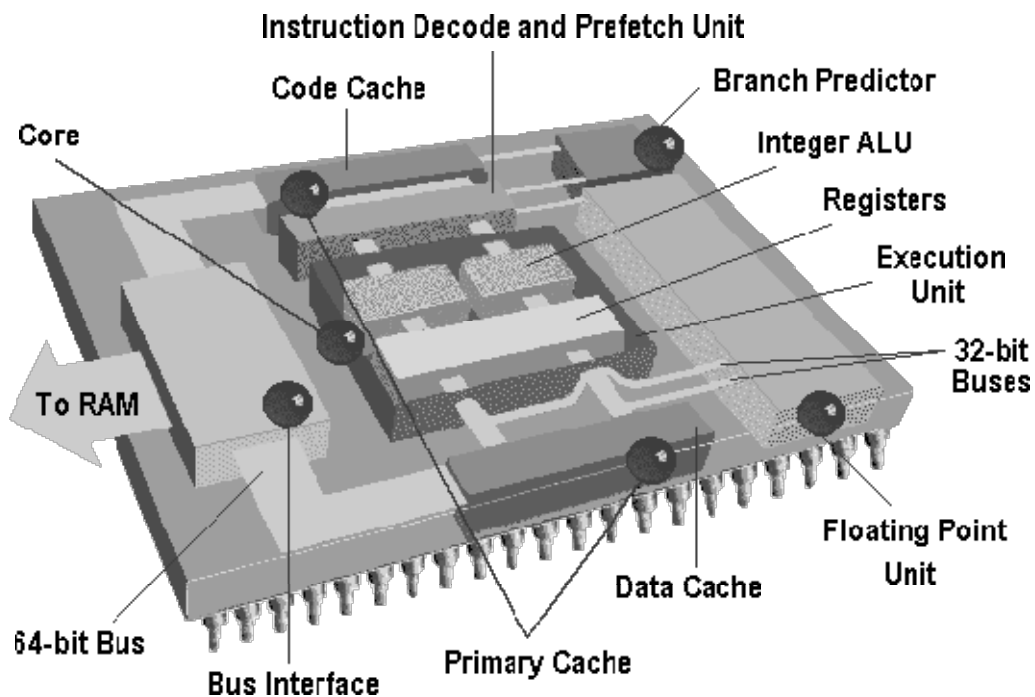
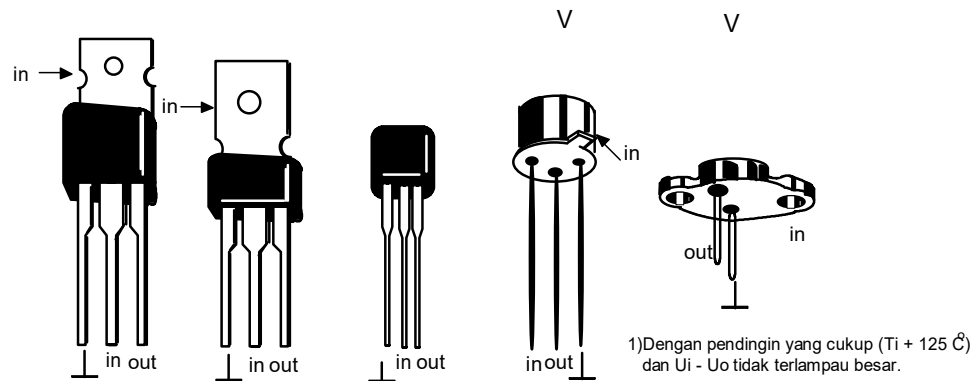
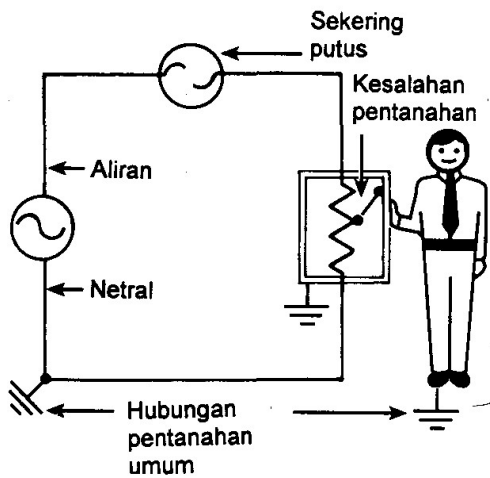


Macam Komponen Semikonduktor

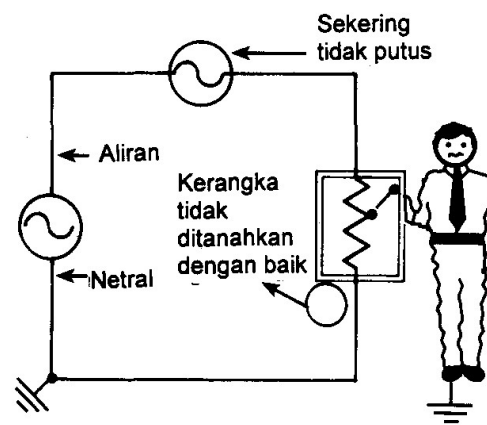


Pentanahan yang tidak baik dapat mengundang bahaya



- Kesalahan pentanahan menghasilkan hubungan pendek yang memutuskan sekering
- Tidak ada arus listrik pada saat menyentuh rangka logam

(a) rangkaian pentanahan yang baik



- Kesalahan pentanahan tidak menghasilkan aliran listrik yang upnormal
- Sekering tidak putus
- Kejutan listrik diterima dengan menyentuh kerangka logam dan tanah

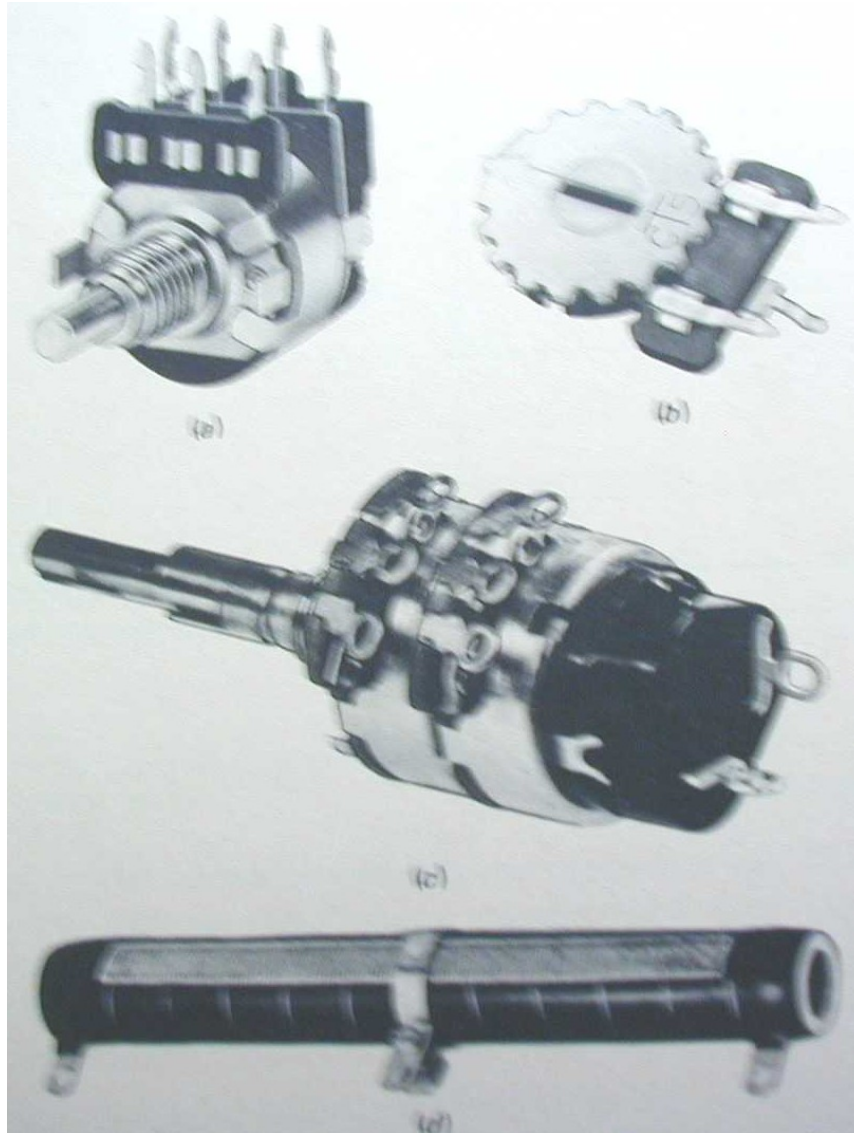
(b) rangkaian pentanahan yang tidak baik



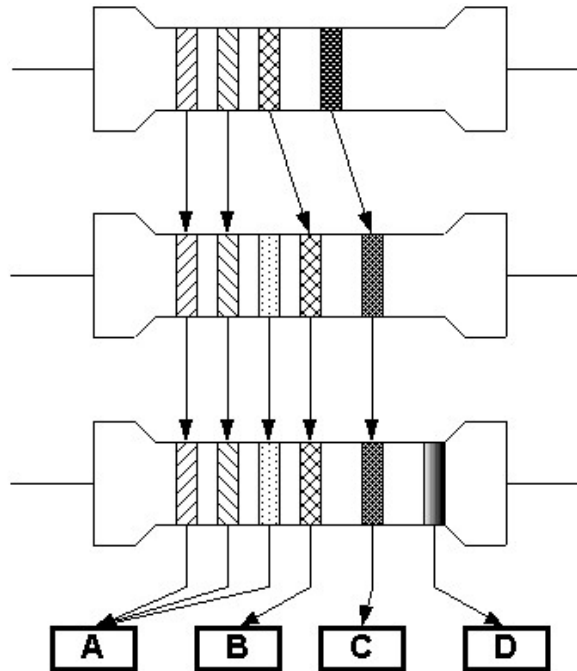
Saluran Tegangan Tinggi



Jenis Reaistor



Gelang Warna Resistor



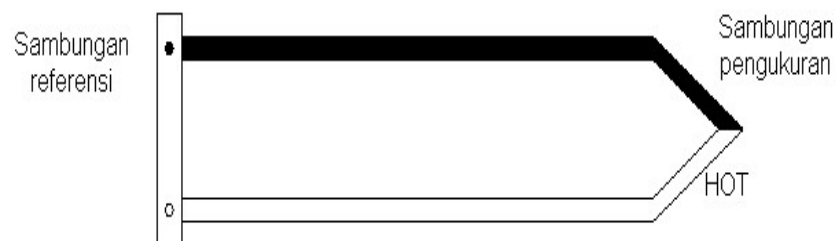
	Harga (A)	Faktor Pengali (B)	Toleransi (C)	Koef. Suhu (D)
Hitam	0	1	1 %	
Coklat	1	10	2 %	100
Merah	2	10E2		50
Jingga	3	10E3		15
Kuning	4	10E4		25
Hijau	5	10E5	0,5 %	
Biru	6	10E6	0,25 %	10
Ungu	7	10E7	0,10 %	5
Abu-abu	8	10E8	0,05	
Putih	9	10E9		1
Emas		10E-1	5 %	
Perak		10E-2	10 %	
Tak berwarna			20 %	

Sumber Elektromagnetik



Sel surya

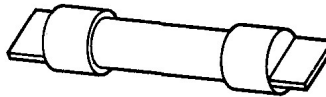
Termokopel



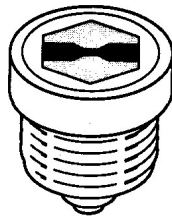
Jenis Sekering



Sekering cartridge sekrup



Sekering cartridge mata pisau

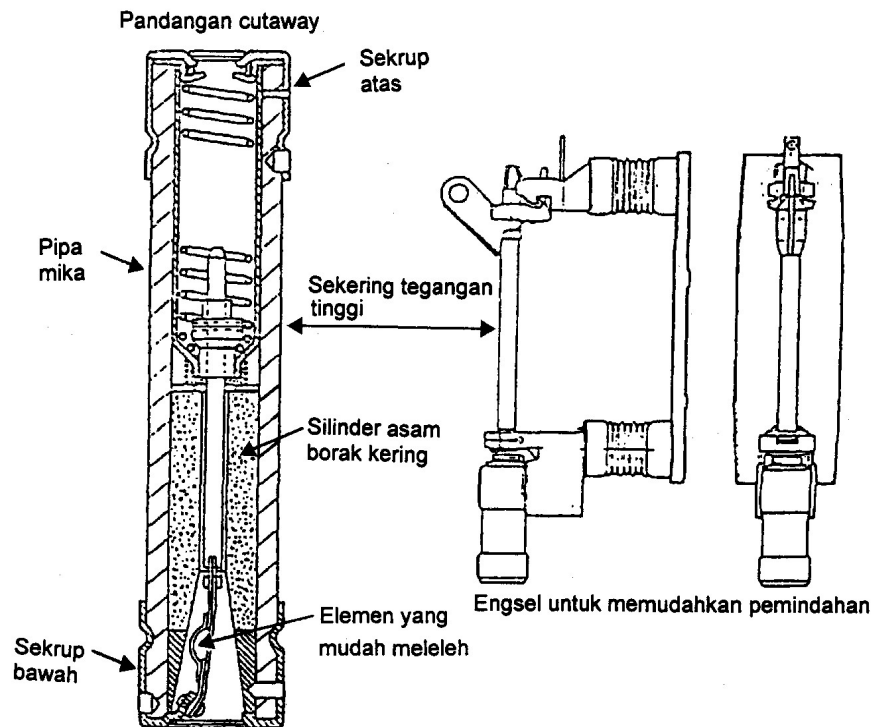


Sekering plug



Sekering cartridge kaca

(a) Sekering tegangan rendah



(b) Sekering tegangan tinggi

BAB 5 CARA MENILAI UNIT INI

Apa yang Dimaksud dengan Penilaian ?

Penilaian adalah proses pengumpulan bukti-bukti hasil ujian/pekerjaan dan pemberian nilai atas kemajuan peserta pelatihan dalam mencapai kriteria unjuk kerja seperti yang dimaksud dalam Standar Kompetensi. Bila pada nilai yang ditetapkan telah tercapai (sesuai dengan kriteria), maka dinyatakan bahwa kompetensi sudah dicapai. Penilaian lebih untuk mengidentifikasi pencapaian dan penguasaan kompetensi peserta pelatihan dari pada hanya untuk membandingkan prestasi peserta terhadap peserta lain.

Apa yang Dimaksud dengan Kompeten?

Tanyakan pada diri Anda sendiri : “Kemampuan kerja apa yang benar-benar dibutuhkan oleh peserta pelatihan”?

Jawaban terhadap pertanyaan ini akan mengatakan kepada Anda tentang apa yang kita maksud dengan kata “kompeten”. Untuk menjadi kompeten dalam suatu pekerjaan yang berkaitan dengan keterampilan berarti bahwa orang tersebut harus mampu untuk :

- menampilkan ketrampilan pada level (tingkat) yang dapat diterima
- mengorganisasikan tugas-tugas yang dibutuhkan
- merespon dan bereaksi secara layak bila sesuatu salah
- memenuhi suatu peranan dalam sesuatu rangkaian tugas-tugas pada pekerjaan
- mentransfer/mengimplementasikan keterampilan dan pengetahuan pada situasi baru

Bila Anda menilai kompetensi ini Anda harus mempertimbangkan seluruh *issue-issue* di atas untuk mencerminkan sifat kerja yang nyata.

Pengakuan Kompetensi yang Dimiliki

Prinsip penilaian terpadu memberikan pengakuan terhadap kompetensi yang ada tanpa memandang dari mana kompetensi tersebut diperoleh. Penilai mengakui bahwa individu-individu dapat mencapai kompetensi dalam berbagai cara:

- kualifikasi terdahulu
- belajar secara informal

Pengakuan terhadap kompetensi yang ada dengan mengumpulkan bukti-bukti kemampuan untuk dinilai apakah seseorang telah memenuhi standar kompetensi, baik memenuhi standar kompetensi untuk suatu pekerjaan maupun untuk kualifikasi formal.

Kualifikasi Penilai

Dalam kondisi lingkungan kerja, seorang penilai industri yang diakui akan menentukan apakah seorang pekerja mampu melakukan tugas yang terdapat dalam unit kompetensi ini . Untuk menilai unit ini mungkin Anda akan memilih metode yang ditawarkan dalam pedoman ini, atau mengembangkan metode Anda sendiri untuk melakukan penilaian. Para penilai harus memperhatikan petunjuk penilaian dalam standar kompetensi sebelum memutuskan metode penilaian yang akan dipakai.

Ujian yang Disarankan

Umum

Unit Kompetensi ini, secara umum mengikuti format berikut:

- (a) Menampilkan pokok keterampilan dan pengetahuan untuk setiap sub-kompetensi/kriteria unjuk kerja.
- (b) Berhubungan dengan sesi praktik atau tugas untuk memperkuat teori atau mempersiapkan praktik dalam suatu keterampilan.

Hal ini penting sekali, di mana peserta dinilai (penilaian formatif) pada setiap elemen kompetensi. Mereka tidak boleh melanjutkan unit berikutnya sebelum mereka benar-benar menguasai (kompeten) pada materi yang sedang dilatihkan.

Sebagai patokan disini seharusnya paling sedikit satu penilaian tugas untuk pengetahuan pokok pada setiap elemen kompetensi. Setiap sesi praktik atau tugas seharusnya dinilai secara individu untuk tiap Sub-Kompetensi. Sesi praktik seharusnya diulang sampai tingkat penguasaan yang disyaratkan dari sub kompetensi dicapai.

Tes pengetahuan pokok biasanya digunakan tes obyektif. Sebagai contoh, pilihan ganda, komparasi, mengisi/melengkapi kalimat. Tes essay dapat juga digunakan dengan soal-soal atau pertanyaan yang relevan dengan unit ini.

Penilaian untuk unit ini, berdasar pada dua hal yaitu:

- pengetahuan dan keterampilan pokok
- hubungan dengan keterampilan praktik

Untuk penilaian unit *“Menggunakan Dasar DC/AC di Tempat Kerja-Bagian A”* disarankan hal-hal sebagai berikut: